

Bertekad menjadi
PRIA BERINTEGRITAS
(Men of Integrity)
Di Hari Ayah

(1) Pendahuluan:

Masalah karir, keluarga, dan pelayanan banyak yang harus "ditangani sekaligus" oleh kaum pria/bapak. Namun, sering dijumpai adalah _____

(2) Men Of Integrity (Pria Berintegritas)

Kata Ibrani untuk integritas mencakup pengertian: _____
Pria/Ayah yang berintegritas adalah: _____

- Integritas nampak dalam _____.
- Integritas nampak dalam _____.
- Integritas nampak dari _____.

(3) Intimacy yang membuahkan Integrity

Intimacy (keintiman) berasal dari bahasa Latin *intus* yang artinya _____
Keintiman berarti _____

Para pria perlu mengembangkan kedekatan (*intimacy*) di dalam tiga area kehidupan:

- Ia memerlukan kedekatan dengan _____.
- Ia memerlukan kedekatan dengan _____.
- Ia memerlukan kedekatan dengan _____.

Untuk Direrungkan:

Cobalah ukur integritas Anda dengan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

- (1) Seberapa baikkah aku memperlakukan sesama, andaikata aku tidak mendapatkan apa-apa? Seberapa setia dan bersemangat aku melakukan pelayanan meskipun sendirian/rekan-rekan kerja mengecewakan/tidak mendapatkan penghargaan, bahkan dicemooh?
- (2) Apakah aku transparan terhadap sesama?
- (3) Apakah aku ketika di bawah sorotan dan ketika sendirian adalah orang yang sama?
- (4) Apakah aku segera mengakui kesalahan-ku tanpa ditekan?
- (5) Apakah aku mampu mendahulukan sesama daripada agenda pribadi saya?
- (6) Apakah aku mempunyai standar yang tetap untuk keputusan-keputusan moral, atau apakah keadaan yang menentukan pilihan-pilihanku?
- (7) Apakah aku mengambil keputusan-keputusan sulit, seandainya pun itu mengandung pengorbanan pribadi?
- (8) Ketika ada sesuatu yang ingin saya bicarakan tentang sesama saya, apakah saya bicara langsung kepada yang bersangkutan, atau membicarakan tentang yang bersangkutan dengan orang lain?
- (9) Apakah aku mempertanggungjawabkan apa yang aku pikirkan, katakan, dan perbuat?

Tekad Hidup Baru:

Ambillah kebulatan tekad untuk menjadi pria/bapak yang berintegritas dengan semangat **Gerakan Para Pria Pemegang janji (*The Promise Keeper*)**:

1. *A Promise keeper is committed to honor Jesus Christ through worship, prayer, and obedience to His word in the power of the Holy Spirit.* **(Seorang pemegang janji berkomitmen untuk memuliakan Yesus Kristus melalui ibadah, doa dan ketaat kepada Firman-Nya dengan (pertolongan) kuasa dari Roh Kudus.**
2. *A promise keeper is committed to pursue vital relationships with a few other men, understanding that he need brothers to help him keep his promises.* **(Pria pemegang janji berkomitmen untuk bersungguh-sungguh membangun relasi persekutuan yang hidup dengan beberapa pria lain dengan kesadaran bahwa ia membutuhkan "saudara laki-laki" untuk menolong dirinya memegang janji-janjinya)**
3. *A promise keeper is committed to practice spiritual, moral, ethical, and sexual purity.* **(Pria pemegang janji berkomitmen untuk hidup dalam kesucian spiritual, moral, etika dan seksual)**
4. *A promise keeper is committed to build strong marriages and families through love, protection, and biblical values.* **(Pria pemegang janji berkomitmen membangun pernikahan dan keluarga yang kuat dengan kasih, perlindungan dan nilai-nilai alkitabiah)**
5. *A promise keeper is committed to support the mission of his church by honoring and praying for his pastor and by actively giving his time and resources.* **(Pria pemegang janji berkomitmen mendukung pekerjaan misi di gerejanya dengan menghargai dan mendoakan pendetanya dan dengan cara aktif memberikan waktu yang dimilikinya dan mempersembahkan harta-bendanya)**
6. *A promise keeper is committed to reach beyond any racial and denominational barriers to demonstrate the power of biblical unity.* **(Pria pemegang janji berkomitmen untuk mendemonstrasikan kuasa keesaan yang diajarkan Alkitab dengan menembus lintas batas ras dan denominasi)**
1. *A promise keeper is committed to influence his world, being obedient to the Great Commandment (Mark 12:30,31) and the great Commission (Matthew 28: 19,20).* **(Pria pemegang janji berkomitmen mempengaruhi lingkungannya, dengan taat melaksanakan Perintah Agung (Mrk 12:30,31) dan Amanat Agung (Mat 28: 19,20).**

